

**PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025/
*For The Year Ended December 31, 2025***

Dan / *And*

**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditor's Report***





**PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025/
*For The Year Ended December 31, 2025***

Dan / *And*

**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditor's Report***

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Daftar Isi

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025		Consolidated Financial Statements-for the Year Ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-56	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Attachments	
Laporan Keuangan Tambahan Entitas Induk untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025		Additional Financial Statements of the Parent Entity for the Year Ended December 31, 2025
Informasi Tambahan Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk-Lampiran I	57-58	<i>Additional Information on the Parent Only Statement of Financial Position-Appendix I</i>
Informasi Tambahan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk-Lampiran II	59	<i>Additional Information on the Statement of Profit and Loss Other Comprehensive Income of the Parent Only-Appendix II</i>
Informasi Tambahan Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk-Lampiran III	60	<i>Additional Information Statement of Changes in Equity Parent Only-Appendix III</i>
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas Entitas Induk-Lampiran IV	61	<i>Additional Information Statement of Cash Flows Parent Only-Appendix IV</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Ewijaya	:	Name 1
	Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Klp Kopyor Timur II BD1 No. 4 RT 003/009 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	(021) - 4301001	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2	Nama	:	Cynthia Handyoko	:	Name 2
	Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kalongan No. 18 RT 001/004 Krempangan Selatan, Krempangan, Surabaya.	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	(021) - 4301001	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Ewijaya)

(Cynthia Handyoko)



Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No : 00106/3.0266/AU.1/04/0945-2/1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

No : 00106/3.0266/AU.1/04/0945-2/1/III/2026

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp17.831.868.716. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan kemampuan Grup untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded and reported accumulated losses balances as of December 31, 2025, of Rp17,831,868,716. These conditions, along with other matters disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, indicate The Group ability to continue as going concern depends on the matters described above. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Verifikasi eksistensi atas persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp141.438.378.379 atau 32,13% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Seluruh persediaan tersebut, yang terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

Verifikasi eksistensi dan penilaian atas persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena Saldo persediaan merupakan komponen aset lancar terbesar dalam laporan keuangan, dan tingginya volume pergerakan barang meningkatkan risiko kesalahan pencatatan.

Respons audit:

Respons audit kami mencakup pengujian efektivitas pengendalian internal atas siklus persediaan, mulai dari penerimaan hingga penyimpanan barang. Selanjutnya, Kami melakukan observasi dan inspeksi fisik atas perhitungan fisik manajemen, penelusuran balik (*tracing back*) hasil perhitungan ke buku besar pembantu dari tanggal observasi ke tanggal pelaporan keuangan. Selain itu, kami mengevaluasi kondisi fisik persediaan untuk mengidentifikasi indikasi penurunan nilai (*slow moving* atau rusak). Serta melakukan uji pisah batas (*cutoff*) atas dokumen mutasi barang.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

In addition to the matter described in the material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Verification of existence of inventories

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded inventories with a carrying value of Rp141,438,378,379 or 32.13% of total consolidated assets as of December 31, 2025. All of these inventories, consisting of raw materials, work in progress, and finished goods.

Verification of existence and valuation of inventory is a key audit matter for us because inventory balances are the largest component of current assets in the financial statements, and the high volume of goods movement increases the risk of recording errors.

Audit response:

Our audit response includes testing the effectiveness of internal controls over the inventory cycle, from receipt to storage of goods. Furthermore, we conducted observations and physical inspections of management's physical counts, tracing the results of these counts back to the subsidiary ledgers from the date of observation to the financial reporting date. Additionally, we evaluated the physical condition of inventory to identify indications of impairment (slow-moving or damaged items). We also performed cutoff tests on inventory transaction documents.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report there on. The Annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements will not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance on the conclusion there on.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTİYANTO, DADANG & ALI



Triyanto, Ph.D., CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0945

30 Maret 2026 / March 30, 2026



00106

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Note	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	31.663.768.447	2c,2g,2h,4,28,33	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	2c,2h,5,33	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	2c,2g,2i,6,28,33	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	2c,2i,33	3.870.067.229	Other receivable third parties
Persediaan	141.438.378.379	2j,7	132.468.683.986	Inventories
Uang muka pihak ketiga	4.685.469.434	8	6.569.893.938	Advance payment third parties
Biaya dibayar dimuka	384.300.890	2k	800.484.327	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.587.451.809	2t,27b	3.542.911.251	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>282.856.098.633</u>		<u>269.992.524.926</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	156.912.168.861	2i,9	160.056.521.736	Fixed asset-net
Aset lain-lain-bersih	386.682.618	10	561.824.058	Other assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>157.298.851.479</u>		<u>160.618.345.794</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>440.154.950.112</u>		<u>430.610.870.720</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Financial Position-Continued
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Note	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	2c,2g,11,28,33,36	94.324.063.893	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	36.927.015.535	2c,2n,12,33	36.581.353.566	Trade payable third parties
Utang pajak	2.745.243.529	2t,27c	1.149.752.288	Tax payable
Beban akrual	123.624.434	2c,13,33	74.161.824	Accrued expenses
Utang pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	163.497.624	2c,2m,15,33	603.613.438	Lease payable - with maturity within one year
Jumlah liabilitas lancar	<u>121.848.596.907</u>		<u>132.732.945.009</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan - jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	2c,2m,15,33	163.497.624	Lease payable - with maturity more than one year
Liabilitas pajak tangguhan	24.296.220.526	2t,27e	24.628.316.202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.478.965.471	2o,14b	6.536.431.882	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>31.775.185.997</u>		<u>31.328.245.708</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>153.623.782.904</u>		<u>164.061.190.717</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital-par value IDR100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized 4,000,000,000 shares issued and fully-
ditempatkan dan disetor penuh 1.857.135.500				paid-in capital 1,857,135,500 shares
saham	185.713.550.000	2q,16	185.713.550.000	
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2p,17	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi aset tetap-bersih	99.320.820.676	2l,26	98.968.471.276	Revaluation surplus of fixed assets-net
Penghasilan komprehensif lain	729.304.821	35	789.550.913	Other comprehensif income
Defisit	<u>(17.831.868.716)</u>	32	<u>(37.517.077.425)</u>	Deficit
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	286.365.377.614		266.388.065.597	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	165.789.594		161.614.406	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>286.531.167.208</u>		<u>266.549.680.003</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>440.154.950.112</u>		<u>430.610.870.720</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan	654.353.707.872	2r,2v,18,30	575.976.306.359	Sales
Beban pokok penjualan	(557.380.017.190)	2r,19	(490.443.597.738)	Cost of good sold
Laba Kotor	96.973.690.682		85.532.708.621	Gross Profit
Beban penjualan	(28.397.087.582)	2r,20	(30.456.013.927)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.287.045.531)	2r,21	(34.122.041.183)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	885.736.280	2r,22	1.597.989.728	Other income
Beban lainnya	(1.067.222.886)	2r,23	(587.937.258)	Other expenses
Jumlah	(66.865.619.719)		(63.568.002.640)	Total
Laba Usaha	30.108.070.963		21.964.705.981	Operating Profit
Pendapatan keuangan	628.844.494	2s,24	303.406.132	Finance income
Beban keuangan	(5.590.690.109)	2s,25	(6.335.758.252)	Finance expenses
Jumlah	(4.961.845.615)		(6.032.352.120)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.146.225.348		15.932.353.861	Profit Before Income Tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				Income tax (expense)/benefits
Pajak kini	(5.871.325.240)	2t,27d	(3.866.987.080)	Current tax
Pajak tangguhan	414.483.789	2t,27e	389.793.283	Deferred tax
Beban pajak-bersih	(5.456.841.451)		(3.477.193.797)	Tax expense-net
Laba Tahun Berjalan	19.689.383.897		12.455.160.064	Profit For The Year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	451.730.000	9,26	3.999.960.000	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	(77.238.579)	2o,14	606.951.292	Benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(82.388.113)	27e	(1.013.520.484)	Related income tax
Jumlah	292.103.308	35	3.593.390.808	Total
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	19.981.487.205		16.048.550.872	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit For The Year attributable to:
Pemilik entitas induk	19.685.208.709		12.451.027.155	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.175.188		4.132.909	Non-controlling interests
Jumlah	19.689.383.897		12.455.160.064	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	19.977.312.017		16.044.417.963	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4.175.188		4.132.909	Non-controlling interests
Jumlah	19.981.487.205		16.048.550.872	Total
Laba per saham dasar	10,60	2u,29	6,70	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statement of Change in Equity
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor- bersih/ <i>Additional paid in capital-net</i>	Surplus revaluasi aset tetap- bersih/ <i>Revaluation surplus of fixed asset-net</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensif income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	95.848.502.476	316.128.905	(49.968.104.580)	250.343.647.634	157.481.497	250.501.129.131	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.451.027.155	12.451.027.155	4.132.909	12.455.160.064	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.119.968.800	473.422.008	-	3.593.390.808	-	3.593.390.808	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	98.968.471.276	789.550.913	(37.517.077.425)	266.388.065.597	161.614.406	266.549.680.003	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.685.208.709	19.685.208.709	4.175.188	19.689.383.897	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	352.349.400	(60.246.092)	-	292.103.308	-	292.103.308	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	185.713.550.000	18.433.570.833	99.320.820.676	729.304.821	(17.831.868.716)	286.365.377.614	165.789.594	286.531.167.208	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statement of Cash Flows
For The Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	653.689.622.520	6,18	567.751.263.340	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(623.227.256.711)	7,8,12,13,14,19,20,21	(553.431.887.458)	Suppliers, directors and employees
Jumlah	30.462.365.809		14.319.375.882	Total
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Klaim atas pajak pertambahan nilai	2.934.662.897	27	3.217.704.951	Claim on value added tax
Penghasilan bunga	628.844.494	24	303.406.132	Interest income
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban bunga	(5.590.690.109)	25	(6.335.758.252)	Interest expenses
Pajak	(7.352.506.170)	23,27	(6.315.435.749)	Tax
Lain-lain	(2.406.669.378)	22,23	(1.043.832.811)	Others
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	18.676.007.543		4.145.460.153	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	9.009.009	9,22	-	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.283.278.905)	9	(3.184.531.105)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.274.269.896)		(3.184.531.105)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran)				Receipt (payment)
utang bank jangka pendek	(12.434.848.108)	11	9.797.541.815	short-term bank loans
Pembayaran utang leasing	(603.613.438)	15,31	(530.398.790)	Payment leasing debt
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.038.461.546)		9.267.143.025	Net cash flows provide by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	3.363.276.101		10.228.072.073	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.050.352.345		14.141.430.893	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	2.250.140.001		1.680.849.379	NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	31.663.768.447		26.050.352.345	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 21 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., di Jakarta tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0038659.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on October 2, 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated February 6, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 29 dated June 21, 2023 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in Jakarta regarding amendment of the Company's articles of association. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company No. AHU-0038659.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 7, 2023.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of the Company's share

On February 28, 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at IDR900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to IDR900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

During the Shareholder's Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 8, 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from IDR500 per share to IDR100 per share.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of IDR100 per share. In accordance with the change of the par value from IDR500 to IDR100 per share, the exercise price of warrants series I becomes IDR180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrant's series I.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated June 12, 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928,567,750 shares with nominal value of IDR100 or in a total amount of IDR92,856,775,000 wick listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June 26, 2007.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta notaris nomor 24 tanggal 24 Juni 2025, oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. di Jakarta Pusat, tentang pernyataan keputusan rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulisty
Komisaris	Hady Teja Laksana The
Komisaris	Tinawaty Wibowo
Komisaris	Ryan Nathaniel Sulisty
Komisaris independen	Wanda Wandoko

Dewan Direksi

Direktur utama	Ewijaya
Direktur	Cynthia Handyoko
Direktur	Calvin Nicholas Sulisty
Direktur	Ariyo Ali Suprpto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulisty
Komisaris	Johanes Sarsito
Komisaris	Albert Mitchell Sulisty
Komisaris independen	Tinawaty Wibowo
Komisaris independen	Kelik Irwantono

Dewan Direksi

Direktur utama	Ewijaya
Direktur	Cynthia Handyoko
Direktur	Calvin Nicholas Sulisty
Direktur	Ariyo Ali Suprpto

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Oktober 2025, terdapat perubahan susunan anggota komite audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Wanda Wandoko
Anggota	Menuk Sudaryanti
Anggota	Cutriwati

Pada akhir tahun 2025 Grup memiliki 57 karyawan tetap dan 589 karyawan tidak tetap, dan pada akhir tahun 2024 memiliki 59 karyawan tetap dan 541 karyawan tidak tetap.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Based on the latest notarial deed number 24 dated June 24, 2025, by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. in Central Jakarta, regarding the statement of the meeting decision, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioner's resolution dated October 10, 2025, there was a change in the composition of the Audit Committee members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

At the end of 2025 the Group has a total of 57 permanent employees and 589 non-permanent employees and at the end of 2024 has a total of 59 permanent employees and 541 non-permanent employees.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.370.960.519 dan Rp15.073.416.644.

Perusahaan memiliki 99,99% saham PT Marina Berkah Pangan (MBP), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut belum mulai beroperasi.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material dan Pelaporan Keuangan yang Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan

d. Subsidiary - Direct Ownership

The Company has 96.04% shares ownership in PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary which is located in Jakarta and engaged in fishing. The subsidiary started commercial operations in 2008. Total assets KBH as of December 31, 2025 and 2024 amounted to IDR15,370,960,519 and IDR15,073,416,644.

The company owns 99.99% of PT Marina Berkah Pangan (MBP), a subsidiary based in Jakarta engaged in the fishing industry. The subsidiary has not yet commenced operations.

2. Material Accounting Policies and Material Financial Reporting Information

a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation and Measurement

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [IDR], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments – fair value through profit or loss
- Revaluation of Fixed assets
- Net defined benefit liability

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

c. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Classification

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain pihak ketiga.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables third parties, other receivables third parties.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) Ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau.
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when;

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or.*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan utang pembiayaan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables third parties, accrued expenses, lease payable.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

d. Entitas asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

e. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.

e. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Grup menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Grup untuk mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup adalah:

- Struktur
- Bentuk hukum
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Grup telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui Entitas terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

f. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interest joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Judgement

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).

Factors the Group must consider include:

- Structure
- Legal form
- Contractual agreement
- Other facts and circumstances

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate Entity give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

f. Related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member); Both entities are joint ventures of the same third party;
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);
 - h. Entity, or member of group where entity was part of the group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.

g. Foreign currency

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are convert at the prevailing exchange rates at that date.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782
Yen Jepang (JPY)	108
Dolar Singapura (SGD)	13.069
Euro (EUR)	19.753
Yuan (CNH)	2.403

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan ikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follow:

	2024	
	16.162	United States Dollar (US\$)
	102	Japanese Yen (JPY)
	11.919	Singapore Dollar (SGD)
	16.851	Euro (EUR)
	2.212	Yuan (CNH)

h. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with maturity date less than three months and were not restricted for use.

Restricted time deposit with maturity date less than three months but are restricted in use.

i. Trade receivable and other receivable

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Prepaid expenses

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Aset tetap

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada Saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada Saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui, diperpanjang pada Saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban

I. Fixed assets

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machinerics are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovatic and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landfights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5-10
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Grup menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 216 "Aset Tetap". Grup akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of fixed assets so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

Building and improvement
Machineries and equipments
Furniture and fixtures
Transportation and equipments

Fixed assets are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of fixed asset except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This is applied prospectively in accordance with PSAK 216 "fixed asset". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

m. Leases

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

o. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 6/2023 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The initial direct costs incurred for negotiating and arranging the lease are added to the carrying value of the leased asset and the Group recognizes rental payments relating to this lease as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

o. Employee benefit

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the *projected unit credit method*.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

A group of businesses is required to provide a minimum pension benefit as regulated under Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021, which constitute an employee benefit obligation. If the pension benefit under Law No. 6/2023 exceeds the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

p. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

q. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Grup telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Grup akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Grup menangguhkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Grup akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Grup mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

p. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I exercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

q. Share capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*)

s. Income and financial expenses

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perhitungannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas (aset) pajak tangguhan telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

t. Taxation

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable income
- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Earning per share

In accordance with PSAK 233, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions eliminated as part of a consolidated process.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

w. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 107

PSAK 107 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- PSAK 107 dan PSAK 109 "Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"
- PSAK No. 338 "Kombinasi bisnis Entitas Sepengendali"

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK No. 118 "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru,

w. PSAK 107 fair value measurement hierarchy

PSAK 107 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

x. Events after the reporting date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The published accounting standards relevant to operating activities are as follows:

Effective January 1, 2026, as follows:

- PSAK 107 and PSAK 109 "Disclosures about the classification and measurement of financial instruments"
- PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

Effective January 1, 2027, as follows:

- PSAK No. 118 "Presentation and disclosure of financial statements"

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard,

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

amandemen dan revisi pada laporan keuangan
Perusahaan.

amendments, and revisions on the Company's
financial statements.

**3. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi
yang Material**

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

a. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam catatan 14. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

b. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

3. Material Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

a. Defined benefit scheme assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in note 14. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

b. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan nilai piutang usaha

Grup menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

e. Penilaian aset tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 9 mengenai aset tetap dan Catatan 26 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

c. Useful lives of fixed assets

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' fixed asset at the end of the reporting period is disclosed in note 9 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in note 6 to the consolidated financial statements.

e. Valuation of fixed assets

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties.

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 9 about fixed asset and Note 26 about revaluation surplus of fixed asset.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Kas			<i>Cash</i>
Rp	215.187.596	316.360.030	<i>IDR</i>
AS\$	61.019.352	69.528.924	<i>US\$</i>
SGD	45.739.995	41.717.673	<i>SGD</i>
EUR	27.279.245	37.915.459	<i>EUR</i>
CNH	10.562.948	9.729.070	<i>CNH</i>
JPY	-	34.065.712	<i>JPY</i>
Sub Jumlah	<u>359.789.136</u>	<u>509.316.868</u>	<i>Sub Total</i>
Bank (Rp)			<i>Banks (IDR)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.813.074.616	1.260.846.145	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421.216.688	214.596.588	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.644.030	30.181.289	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	29.468.302	83.947.857	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>4.304.403.636</u>	<u>1.589.571.879</u>	<i>Sub Total</i>
Bank (AS\$)			<i>Banks (US\$)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.476.735.766	15.853.071.613	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	54.180.184	53.139.686	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>10.530.915.950</u>	<u>15.906.211.299</u>	<i>Sub Total</i>
Deposito (Rp)			<i>Deposits (IDR)</i>
PT Bank Permata Tbk	13.862.962.522	3.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.605.697.203	5.045.252.299	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>16.468.659.725</u>	<u>8.045.252.299</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>31.663.768.447</u>	<u>26.050.352.345</u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga dan imbal hasil tahunan deposito berjangka selama tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,25% - 5,76%	2,25% - 5,75%	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	4,60% - 5,75%	5,75%	<i>PT Bank Permata Tbk</i>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

The annual interest and return rates on time deposits during the year were ranging as follows:

All cash in bank are placed in third-party banks and not restricted.

5. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.000.000.000 dengan tingkat bunga yang berlaku untuk tahun 2025 dan 2024 adalah 2,50% sampai dengan 3,50% per tahun. (Catatan 11).

5. Restricted time deposit

This account is a restricted deposit used as collateral for short-term bank debt obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR7,000,000,000 with the interest rate applicable for 2025 and 2024 being 2,50% to 3,50% per annum. (Note 11).

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang usaha pihak ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pelanggan luar negeri	90.894.494.962	89.562.318.331	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	578.755.602	239.899.730	Local customers
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(112.086.211)	Allowance for bad debt of trade receivables
Jumlah	<u>91.233.609.596</u>	<u>89.690.131.850</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
AS\$	90.894.494.962	89.562.318.331	US\$
Rp	578.755.602	239.899.730	IDR
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(112.086.211)	Allowance for bad debt of trade receivables
Jumlah	<u>91.233.609.596</u>	<u>89.690.131.850</u>	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Sampai dengan 3 bulan	85.539.969.253	82.290.572.480	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	5.693.520.614	4.714.532.845	3 to 6 months
6 sampai 12 bulan	239.760.697	2.797.112.736	6 to 12 months
Jumlah	91.473.250.564	89.802.218.061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(112.086.211)	Allowance for bad debt of trade receivables
Jumlah	<u>91.233.609.596</u>	<u>89.690.131.850</u>	Total

Seluruh nilai piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

The entire value of Trade receivable third parties are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts.

7. Persediaan

	2025	2024	
Barang dalam proses	84.424.606.638	81.147.983.974	Work in process
Barang jadi	41.139.774.964	35.434.143.178	Finished goods
Bahan baku	11.291.060.949	9.649.730.594	Raw materials
Bahan pembantu	4.808.086.293	4.830.119.161	Factory supplies
Barang dalam perjalanan	480.000	1.406.707.079	Goods in transit
Subjumlah	141.664.008.844	132.468.683.986	Subtotal
Dikurangi : Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	(225.630.465)	-	Less : Allowance for slow moving inventories
Jumlah	<u>141.438.378.379</u>	<u>132.468.683.986</u>	Total

7. Inventories

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut diatas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In 2025 and 2024, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana Tbk, against losses from all risks and risk of earthquakes under blanket policies amounting to AS\$4,700,000, respectively. Based on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Based on results of the review of the physical condition and net realized values of the above inventories at the end and of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories in necessary as of December 31, 2025 and 2024.

8. Uang muka pihak ketiga

	2025
PT Toejoeh Amanah Samudra	900.000.000
PT Andira Internusa Gemilang	-
Camar Laut	-
Lain-lain dibawah Rp500 Juta	3.785.469.434
Jumlah	4.685.469.434

8. Advance payment third parties

	2024	
	-	PT Toejoeh Amanah Samudra
	2.490.034.304	PT Andira Internusa Gemilang
	805.000.000	Camar Laut
	3.274.859.634	Others bellow IDR500 million
Jumlah	6.569.893.938	Total

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka untuk operasional pembelian ikan yang akan diperhitungkan pada saat pemasok menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

This account mostly represents advances for purchase of fish which will be taken into account when suppliers deliver fish to the Company.

9. Aset tetap-bersih

	2025					Saldo akhir/ Ending balances
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	
Biaya perolehan						
Pemilikan Langsung:						
Tanah	120.709.380.000	-	-	-	451.730.000	121.161.110.000
Bangunan dan prasarana	73.293.353.260	-	-	-	-	73.293.353.260
Mesin dan peralatan	168.173.297.607	413.450.513	-	1.193.800.000	-	169.780.548.120
Perabot dan peralatan kantor	5.244.992.169	112.083.306	-	-	-	5.357.075.475
Alat pengangkutan	6.582.574.978	17.678.144	(166.518.135)	-	-	6.433.734.987
Aset dalam penyelesaian	-	1.740.066.942	-	(1.193.800.000)	-	546.266.942
Jumlah	374.003.598.014	2.283.278.905	(166.518.135)	-	451.730.000	376.572.088.784
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	45.263.558.898	2.613.325.479	-	-	-	47.876.884.377
Mesin dan peralatan	157.262.909.294	3.017.137.133	-	-	-	160.280.046.427
Perabot dan peralatan kantor	4.978.051.319	216.414.320	-	-	-	5.194.465.639
Alat pengangkutan	6.442.556.767	25.051.688	(159.084.975)	-	-	6.308.523.480
Jumlah	213.947.076.278	5.871.928.620	(159.084.975)	-	-	219.659.919.923
Nilai buku	160.056.521.736					156.912.168.861

9. Fixed asset-net

	2025	
	-	Cost
	2.490.034.304	Direct Ownership:
	805.000.000	Land
	3.274.859.634	Building and improvement
	6.569.893.938	Machinery and equipments
		Furniture and fixtures
		Transportation equipments
		Construction in progress
Jumlah	6.569.893.938	Total
		Accumulated depreciation:
		Building and improvement
		Machinery and equipments
		Furniture and fixtures
		Transportation equipments
Jumlah	219.659.919.923	Total
Nilai buku	156.912.168.861	Book value

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				Saldo akhir/ Ending balances	
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Tanah	116.709.420.000	-	-	3.999.960.000	120.709.380.000	Land
Bangunan dan prasarana	70.841.786.680	2.272.049.687	179.516.893	-	73.293.353.260	Building and improvement
Mesin dan peralatan	165.588.431.998	734.800.968	1.850.064.641	-	168.173.297.607	Machinery and equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.077.762.169	167.230.000	-	-	5.244.992.169	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	6.572.124.528	10.450.450	-	-	6.582.574.978	Transportation equipments
Aset dalam penyelesaian	2.029.581.534	-	(2.029.581.534)	-	-	Construction in progress
Jumlah	366.819.106.909	3.184.531.105	-	3.999.960.000	374.003.598.014	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	42.637.786.693	2.625.772.205	-	-	45.263.558.898	Building and improvement
Mesin dan peralatan	153.849.678.010	3.413.231.284	-	-	157.262.909.294	Machinery and equipments
Perabot dan peralatan kantor	4.838.287.502	139.763.817	-	-	4.978.051.319	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	6.277.978.961	164.577.806	-	-	6.442.556.767	Transportation equipments
Jumlah	207.603.731.166	6.343.345.112	-	-	213.947.076.278	Total
Nilai buku	159.215.375.743				160.056.521.736	Book value

	2025	2024	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Beban pabrikasi (Catatan 19)	830.950.053	877.371.621	Manufacturing overhead (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	5.040.978.567	5.465.973.491	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	5.871.928.620	6.343.345.112	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Asmawi dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp121.003.960.000 dan hak atas tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp121.161.110.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp451.730.000 dan Rp3.999.960.000.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

On December 31, 2025, the Company's fixed assets were valued by an independent appraiser, Asmawi and Partners Public Appraisal Services (KJPP), to determine the market value of the property. The fixed assets valued were land rights located in Jakarta and Kendari, with a fair value of IDR121,003,960,000 and land rights owned by KBH, a subsidiary, amounting to IDR157,150,000, bringing the total land rights to IDR121,161,110,000.

As of December 31, 2025, and 2024, the fair value of the Company's fixed assets—consisting of land rights located in Jakarta and Kendari had increased by Rp451,730,000 and Rp3,999,960,000, respectively.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai objek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.
- b. Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
- c. Memilih unit pembandingan yang setara, dan melakukan analisis.
- d. Membandingkan penjualan properti pembandingan dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap pembandingan terhadap objek yang dinilai.
- e. Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam *range*/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2028 dan dapat diperpanjang kembali.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp115.469.000.000 dan Rp115.519.300.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan mencatat laba atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2025	2024
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9.009.009	-
Dikurangi:		
Jumlah tercatat	-	-
Laba penjualan aset tetap	9.009.009	-

Data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- a. Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisal characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.
- b. Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.
- c. Select unit comparison and equivalent, and do analytical.
- d. Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.
- e. Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2028 and renewable.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Fixed assets other than land rights, have been insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR115,469,000,000 and IDR115,519,300,000, respectively, management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company recorded gain on sale of property and equipment as follows:

Proceeds from the sale of fixed assets
Less:
Carrying amount
Gain on sale on fixed assets

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset lain-lain - bersih

	2025
Sewa jangka panjang dibayar di muka	366.682.618
Lainnya	20.000.000
Jumlah	<u>386.682.618</u>

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2028.

11. Utang bank jangka pendek

	2025
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>	
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (AS\$)	69.793.766.662
Kredit Modal Kerja ekspor (Rp)	12.095.449.123
Jumlah	<u>81.889.215.785</u>

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2025, dimana seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5 November 2026. Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum Rp23.822.900.000 dikenakan suku bunga (2025: 9,00% - 10,00% per tahun) dan (2024: 10,00% - 11,25 per tahun).
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut sebesar maksimum AS\$5.624.000 dikenakan suku bunga (2025: 7,35% per tahun) dan (2024: 7,00% - 7,35% per tahun).

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan dengan BNI memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, diantaranya merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, membayar utang pemegang saham, melakukan investasi baru yang melebihi penerimaan Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

10. Other assets - net

	2024	
	541.824.058	Long-term prepaid rent
	20.000.000	Others
	<u>561.824.058</u>	Total

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period of 15 years commencing on July 1, 2013 until June 30, 2028.

11. Short-term bank loan

	2024	
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>		
	76.500.486.258	Working Capital Loan trading and processing of seafood (US\$)
	17.823.577.635	Export Working Capital Loan (IDR)
	<u>94.324.063.893</u>	Total

The company has obtained a short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI"), which has undergone several amendments, with the latest amendment dated December 30, 2025. Under this amendment, all loan facilities have been extended until November 6, 2026. The terms and conditions are as follows:

1. Working Capital Loan up to IDR23,822,900,000, with interest of (2025: 9.00% - 10.00% per annum) and (2024: 10.00% - 11.25% per annum).
2. Working Capital Loan for trading and processing of seafood amounting US\$5,624,000, with interest (2025: 7.35% per annum) and (2024: 7.00% - 7.35% per annum).

The short-term loan agreement between the Company and BNI contains some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from BNI, among change the Company's legal form or status, pay due to shareholders, make any new investment that exceeded the Company's proceed, grant or obtain loan from other parties, distributes income and pay dividend, liquidate the Company, act as guarantor to other parties and or pledge the Company's assets to other parties.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali
- *Debt equity ratio* minimal 2,50 kali
- *Debt service coverage* minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta Gudang, Terdiri dari:
 - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
3. Persediaan,
4. Piutang usaha,
5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditur dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.526.089.547 dan Rp6.197.943.041 (Catatan 25).

12. Utang usaha pihak ketiga

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang usaha Rupiah (Rp) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Bahan baku :			<i>Raw material :</i>
Utang lokal	12.453.063.490	11.307.093.540	<i>Local payable</i>
Lain-lain dibawah Rp 4 miliar	14.357.494.419	15.148.697.363	<i>Others below Rp 4 billion</i>
Pendukung :			<i>Supporting :</i>
PT Trio Eagle Logistic	2.410.089.774	3.222.459.828	<i>PT Trio Eagle Logistic</i>
PT Surya Sukses Mandiri	950.364.240	582.722.510	<i>PT Surya Sukses Mandiri</i>
PT Widjaya Optimal	627.887.472	666.465.032	<i>PT Widjaya Optimal</i>
PT Gpack Global Mandiri	420.721.635	680.882.685	<i>PT Gpack Global Mandiri</i>
Lain-lain (dibawah 500 juta)	5.707.394.505	4.973.032.608	<i>Others (bellow 500 million)</i>
Jumlah	<u>36.927.015.535</u>	<u>36.581.353.566</u>	<i>Total</i>

Pendukung meliputi antara lain bahan pembungkus, biaya pengangkutan, air dan es, peralatan dan perlengkapan produksi, dan lain-lain.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the loan agreement with BNI, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time
- *Debt equity ratio* maximal 2,50 time
- *Debt service coverage* minimal 100%

Details the collateral for the loans obtained by the Company are as follows:

1. Land and office building and factory as well as Warehouse, consists of:
 - a. Industrial II St., Tanjung Priok Vil., Tanjung Priok Subd., N. Jakarta Mun., DKI Jakarta.
 - b. Yos Sudarso St. No. 39, Kendari Caddi Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
 - c. Akasia Kendari Caddi St., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
 - d. Kartini St. No. 9 and 33, Kessilampe Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
 - e. Mangga Dua St. No. 2, Kessilampe Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
2. Time deposit IDR7,000,000,000
3. Inventories,
4. Trade receivables,
5. Machine and equipments.

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and collectible.

Total interest payments during 2025 and 2024 amounted to IDR5,526,089,547 and IDR6,197,943,041, respectively (Note 25).

12. Trade payable third parties

Third party trade payables are Indonesian Rupiah (IDR) trade payables with the following details:

	2025	2024	
Bahan baku :			<i>Raw material :</i>
Utang lokal	12.453.063.490	11.307.093.540	<i>Local payable</i>
Lain-lain dibawah Rp 4 miliar	14.357.494.419	15.148.697.363	<i>Others below Rp 4 billion</i>
Pendukung :			<i>Supporting :</i>
PT Trio Eagle Logistic	2.410.089.774	3.222.459.828	<i>PT Trio Eagle Logistic</i>
PT Surya Sukses Mandiri	950.364.240	582.722.510	<i>PT Surya Sukses Mandiri</i>
PT Widjaya Optimal	627.887.472	666.465.032	<i>PT Widjaya Optimal</i>
PT Gpack Global Mandiri	420.721.635	680.882.685	<i>PT Gpack Global Mandiri</i>
Lain-lain (dibawah 500 juta)	5.707.394.505	4.973.032.608	<i>Others (bellow 500 million)</i>
Jumlah	<u>36.927.015.535</u>	<u>36.581.353.566</u>	<i>Total</i>

Supporting includes among others packaging materials, transportation costs, water and ice, production tools and equipment, etc.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Beban akrual

Beban akrual merupakan akun akrual terkait iuran BPJS, listrik, dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp123.624.434 dan Rp74.161.824.

14. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai. Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Provisi bagi liabilitas manfaat pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen KKA Prima Aktuarial yang ditandatangani oleh Tumpal Marbun, FSAI untuk tahun 2025 tertanggal 6 Januari 2026 dengan nomor laporan 042/PBL/KE/I/2026 dan KKA Prima Aktuarial yang ditandatangani oleh Tumpal Marbun, FSAI untuk tahun 2024 tertanggal 13 Februari 2025 dengan nomor laporan 025/PBL/KE/II/2025.

a. Beban imbalan kerja

	2025	2024	
Beban jasa kini	615.859.836	575.430.241	Current service cost
Beban bunga	445.712.841	412.420.662	Interest cost
Jumlah	<u>1.061.572.677</u>	<u>987.850.903</u>	Total

b. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	6.536.431.882	6.174.498.268	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.061.572.677	987.850.903	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja	(196.277.667)	(18.965.997)	Benefit payment
Pendapatan (beban) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	77.238.579	(606.951.292)	Income (expense) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>7.478.965.471</u>	<u>6.536.431.882</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5,80%	7,03%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	2,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1 % dari mortalita/ from mortality rate	1 % dari mortalita/ from mortality rate	Disability rate

13. Accrued expenses

Accrued expenses are accrual accounts related to health insurance and social security (BPJS) contribution, electricity, etc. on December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR123,624,434 and IDR74,161,824, respectively.

14. Employee benefit liabilities

The Company's long-term employee benefit liabilities only relate to post-employment benefit liabilities. These rewards are not funded. The provision for post-employment benefits is estimated by management based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method. Provisions for pension benefit liabilities are based on the independent actuary report KKA Prima Aktuarial signed by Tumpal Marbun, FSAI for year 2025 dated January 1, 2026 with report number 042/PBL/KE/I/2026 and KKA Prima Aktuarial signed by Tumpal Marbun, FSAI for year 2024 dated February 13, 2025 with report number 025/PBL/KE/II/2025.

a. Employee benefits expense

b. Movements in employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The main assumption used in the calculation of defined employee benefits:

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Normal retirement rate</i>

Berdasarkan laporan aktuarial per 31 Desember 2025 analisa sensitifitas berdasarkan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebagai berikut:

Based on the actuarial report as of December 31, 2025, a sensitivity analysis based on the discount rate and salary increase rate is as follows:

Sensitifitas tingkat diskonto	Nilai kini kewajiban / <i>Present value benefit</i>	Biaya jasa kini / <i>Current service cost</i>	<i>Discount level sensitivity</i>
Sesuai Laporan Aktuaris = 5,80%	7.478.965.471	615.859.835	<i>According to The Actuarial Report = 5.80%</i>
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	7.693.556.798	639.267.211	<i>1% decrease in discount rate</i>
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	7.282.890.354	594.688.766	<i>1% increase in discount rate</i>
Sensitifitas tingkat kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban / <i>Present value benefit</i>	Biaya jasa kini / <i>Current service cost</i>	<i>Sensitivity of salary increase rates</i>
Sesuai Laporan Aktuaris = 2,50%	7.478.965.471	615.859.835	<i>According to The actuarial Report = 2.50%</i>
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji	7.275.644.708	593.905.482	<i>1% decrease to salary increment rates</i>
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji	7.697.817.800	639.741.453	<i>1% increase in salary increment rates</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit liabilities recognized within the statement of financial position.

15. Utang pembiayaan

15. Lease payable

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga :</u> PT ORIX Indonesia Finance	163.497.624	767.111.062	<u><i>Third party :</i></u> <i>PT ORIX Indonesia Finance</i>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(163.497.624)	(603.613.438)	<i>Less : Liabilities with maturity within one year</i>
Bagian dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	163.497.624	<i>Liabilities with maturity more than one year</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak dengan perusahaan pembiayaan yaitu PT ORIX Finance Indonesia dengan Nomor Perjanjian: L23J00222E atas pembiayaan 1 Unit Bitzer Spec Cold Storage sebesar Rp2.386.500.000 dengan bunga efektif sebesar 6,67% untuk jangka waktu 36 bulan yang dimulai April 2023 sampai dengan Maret 2026.

The company has a contractual agreement with financing company, namely PT ORIX Finance Indonesia with Agreement Number: L23J00222E for financing 1 Unit of Bitzer Spec Cold Storage amounting to IDR2,386,500,000 with effective interest of 6.67% for a period of 36 months starting April 2023 until March 2026.

16. Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2025			
Nama Pemegang saham / Name of stockholders	Jumlah saham / Total share	Persentase Pemilikan / Percentage Of Ownership	Jumlah / Amount
PT Marina Berkah Investama	1.292.483.650	69,60%	129.248.365.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each bellow 5%)	564.651.850	30,40%	56.465.185.000
Jumlah / Total	<u>1.857.135.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>185.713.550.000</u>
2024			
Nama Pemegang saham / Name of stockholders	Jumlah saham / Total share	Persentase Pemilikan / Percentage Of Ownership	Jumlah / Amount
PT Marina Berkah Investama	1.286.896.450	69,29%	128.689.645.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each bellow 5%)	570.239.050	30,71%	57.023.905.000
Jumlah / Total	<u>1.857.135.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>185.713.550.000</u>

17. Tambahan modal disetor-bersih

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

17. Additional paid-in-capital-net

The details of additional on paid-in capital which arose from Limited Public Offering I in 2007 and the Initial Public Offering in 2000 and warrants series I exercised are as follows:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor	18.115.713.173	18.115.713.173	Additional paid-in capital Stock issuance cost
Biaya emisi saham	<u>(5.851.849.167)</u>	<u>(5.851.849.167)</u>	
	12.263.864.006	12.263.864.006	
Modal disetor lainnya	6.169.706.827	6.169.706.827	Paid-in capital - other Total
Jumlah	<u>18.433.570.833</u>	<u>18.433.570.833</u>	

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Penjualan

	2025
Ekspor (AS\$)	
Filet	467.931.336.212
Tuna	60.241.292.608
Gurita	74.313.903.678
Lain-lain	7.373.694.796
Sub Jumlah	<u>609.860.227.294</u>
Lokal (Rp)	
Kepala	19.888.569.100
Tetelan	19.060.060.453
Ikan	5.544.851.025
Sub Jumlah	<u>44.493.480.578</u>
Jumlah	<u>654.353.707.872</u>

Rincian penjualan berdasarkan nama pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2025
	%
Lawrence Wholesale LLC	29,58%
Channel International Inc	13,03%

18. Sales

	2024	
Export (US\$)		
Filet	389.612.285.969	
Tuna	80.848.173.888	
Octopus	56.688.437.373	
Others	8.207.404.181	
Sub Total	<u>535.356.301.411</u>	
Local (IDR)		
Fish head	19.185.761.521	
Scrape fish	21.434.243.427	
Fish	-	
Sub Total	<u>40.620.004.948</u>	
Total	<u>575.976.306.359</u>	

Detail of sales to customer exceeds 10% of total net sales is as follows:

	2024	
	%	
Lawrence Wholesale LLC	33,06%	
Channel International Inc	7,92%	

19. Beban pokok penjualan

	2025
Bahan Baku	
Saldo awal	9.649.730.594
Pembelian	346.480.753.525
Saldo akhir	<u>(11.291.060.949)</u>
Pemakaian bahan baku	344.839.423.170
Barang dalam proses	
Saldo awal	81.147.983.974
Pembelian	133.359.475.516
Saldo akhir	<u>(84.424.606.638)</u>
Tenaga kerja langsung	33.660.522.391
Beban pabrikasi *)	53.665.135.878
Beban pokok produksi	562.247.934.291
Persediaan Barang Jadi	
Saldo awal	35.434.143.178
Pembelian	837.714.685
Saldo akhir	<u>(41.139.774.964)</u>
Harga Pokok Penjualan	<u>557.380.017.190</u>

19. Cost of good sold

	2024	
Raw Material		
Beginning balance	8.827.986.419	
Purchase	284.211.350.881	
Ending balance	<u>(9.649.730.594)</u>	
Use of raw material	283.389.606.706	
Work in Process		
Beginning balance	83.732.871.417	
Purchase	123.072.184.372	
Ending balance	<u>(81.147.983.974)</u>	
Direct labor	30.564.111.528	
Manufacturing overhead *)	48.463.971.987	
Cost of goods manufactured	488.074.762.036	
Finished Goods		
Beginning balance	37.720.045.078	
Purchase	82.933.802	
Ending balance	<u>(35.434.143.178)</u>	
Cost of Good Sold	<u>490.443.597.738</u>	

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian berdasarkan nama pemasok yang
melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai
berikut:

Detail of purchase to supplier exceeds 10% of total
net sales is as follows:

	2025	2024	
	%	%	
PT Mutia BS	15,41%	16,68%	PT Mutia BS

***) Beban pabrikasi**

***) Manufacturing overhead**

	2025	2024	
Pemakaian kardus dan pengangkutan	18.580.338.454	19.187.625.353	Packing usage and transportation
Alat perlengkapan	10.943.189.642	9.112.179.810	Supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	8.280.815.355	5.103.361.114	Repair and maintenance
Listrik dan energi	7.830.428.086	7.618.735.741	Electricity and fuel
Penyusutan (Catatan 9)	830.950.053	877.371.621	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	7.199.414.288	6.564.698.348	Others
Jumlah	<u>53.665.135.878</u>	<u>48.463.971.987</u>	Total

20. Beban penjualan

20. Selling expenses

	2025	2024	
Pengangkutan	21.892.068.854	25.654.131.846	Freight-out
Sertifikasi	3.943.331.007	3.712.463.073	Certification
Lain-lain	2.561.687.721	1.089.419.008	Others
Jumlah	<u>28.397.087.582</u>	<u>30.456.013.927</u>	Total

21. Beban umum dan administrasi

21. General and administrative expenses

	2025	2024	
Gaji, upah dan pesangon	28.603.680.644	24.559.513.347	Salary, wages and severance
Penyusutan (Catatan 9)	5.040.978.567	5.465.973.491	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	1.151.654.324	1.025.342.420	Professional fees
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	1.061.572.677	987.850.903	Employee benefits expenses (Note 14)
Lain-lain	2.429.159.319	2.083.361.022	Others
Jumlah	<u>38.287.045.531</u>	<u>34.122.041.183</u>	Total

22. Pendapatan lainnya

22. Other income

	2025	2024	
Laba selisih kurs	876.727.271	1.597.989.728	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	9.009.009	-	Gain on sale of fixed assets (Notes 9)
Jumlah	<u>885.736.280</u>	<u>1.597.989.728</u>	Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban lainnya

	2025
Administrasi bank	609.135.788
Beban cadangan persediaan yang lambat pergerakannya (Catatan 7)	225.630.465
Beban cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 6)	127.554.757
Beban pajak kerugian pelepasan aset	97.468.716
	7.433.160
Jumlah	<u>1.067.222.886</u>

24. Pendapatan keuangan

	2025
Pendapatan bunga	<u>628.844.494</u>

25. Beban keuangan

	2025
Bunga pinjaman bank	5.526.089.547
Bunga liabilitas pembiayaan	64.600.562
Jumlah	<u>5.590.690.109</u>

26. Surplus revaluasi aset tetap-bersih

	2025
Saldo awal	98.968.471.276
Penambahan	352.349.400
Saldo akhir	<u>99.320.820.676</u>

27. Perpajakan

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

23. Other expenses

	2024	
	392.527.908	<i>Bank administrative</i>
	-	<i>Allowance for slow moving inventories (Note 7)</i>
	21.279.306	<i>Allowance for bad debt account receivable (Note 6)</i>
	174.130.044	<i>Tax expense</i>
	-	<i>Loss on disposal of asset</i>
	<u>587.937.258</u>	<i>Total</i>

24. Finance income

	2024	
	<u>303.406.132</u>	<i>Interest income</i>

25. Finance expenses

	2024	
	6.197.943.041	<i>Interest on bank loan</i>
	137.815.211	<i>Interest on lease liabilities</i>
	<u>6.335.758.252</u>	<i>Total</i>

26. Revaluation surplus of fixed assets-net

	2024	
	95.848.502.476	<i>Beginning balance</i>
	3.119.968.800	<i>Addition</i>
	<u>98.968.471.276</u>	<i>Ending balance</i>

27. Taxes

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak dibayar dimuka

	2025
Perusahaan :	
Pajak pertambahan nilai	3.013.604.747
Entitas anak :	
Pajak pertambahan nilai	573.847.062
Jumlah	<u>3.587.451.809</u>

b. Prepaid tax

	2024	
		<i>The Company :</i>
	3.259.552.477	<i>Value added tax</i>
		<i>Subsidiary :</i>
	283.358.774	<i>Value added tax</i>
	<u>3.542.911.251</u>	<i>Total</i>

Entitas induk telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak) nomor KEP-00454/KP-CT/KPP.0708/2025 (pajak pertambahan nilai) pada tanggal 29 September 2025, sebesar Rp2.934.662.897 dan perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya pada tanggal 7 Oktober 2025.

The parent entity has received a Tax Overpayment Refund Order (Tax Overpayment Refund Decision Letter) number KEP-00454/KP-CT/KPP.0708/2025 (value added tax) on September 29, 2025, amounting to IDR2,934,662,897, and the company received full payment on October 7, 2025.

Entitas induk telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 00534A (pajak pertambahan nilai) pada tanggal 30 Oktober 2024, sebesar Rp2.621.562.318 dan perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya.

The Parent company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) number 00534A (value added tax) on October 30, 2024, amounting to IDR2,621,562,318 and the company has received payment in full.

Selanjutnya, Lebih bayar pajak pertambahan nilai entitas anak (KBH) telah diajukan restitusi sejak Surat pemberitahuan pajak masa Oktober 2023 untuk kelebihan pajak pertambahan nilai selama masa Januari 2023 sampai dengan Oktober 2023. Entitas anak (KBH) telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (SKPLB) nomor 00009/407/23/042/24 pada tanggal 3 April 2024, sebesar Rp596.142.633 dan KBH telah menerima pembayaran sepenuhnya pada tanggal 15 Mei 2024.

The subsidiary entity (KBH) has filed a VAT refund request since the tax return for the period of October 2023 for the excess value-added tax from January 2023 to October 2023. The subsidiary entity (KBH) received a Tax Overpayment Assessment Letter for Value-Added Tax (SKPLB) number 00009/407/23/042/24 on April 3, 2024, amounting to IDR596,142,633, and the full payment was received on May 15, 2024.

Jumlah bersih penerimaan terkait restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai Entitas Induk pada tahun 2025 sebesar Rp2.934.662.897 dan Jumlah bersih penerimaan terkait restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai Grup pada tahun 2024 sebesar Rp3.217.704.951.

The net amount of revenue related to the refund of excess value-added tax paid by the Parent Entity in 2025 is IDR2,934,662,897, and the net amount of revenue related to the refund of excess value-added tax paid by the business group in 2024 is IDR3,217,704,951.

c. Utang pajak

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 21	164.187.805
Pasal 22	159.629.147
Pasal 23	32.200.683
Pasal 25	412.783.854
Pasal 4 Ayat 2	-
Pasal 29	1.976.442.040
Jumlah	<u>2.745.243.529</u>

c. Tax payable

	2024	
		<i>Income tax</i>
	128.610.619	<i>article 21</i>
	156.768.733	<i>article 22</i>
	63.282.278	<i>article 23</i>
	50.000.000	<i>article 25</i>
	3.333.333	<i>article 4 (2)</i>
	747.757.325	<i>article 29</i>
	<u>1.149.752.288</u>	<i>Total</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak kini

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara (beban) / manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024		
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.146.225.348	15.932.353.861	<i>Profit before tax as per consolidated statement of profit or (loss) and other comprehensive income</i>	
Laba entitas anak	(134.103.487)	(133.643.305)		<i>Profit of subsidiary company</i>
Laba sebelum pajak - perusahaan	<u>25.012.121.861</u>	<u>15.798.710.556</u>		<i>Profit before tax - the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	167.404.064	158.525.783	<i>Non-deductible expense</i>	
Denda pajak	97.468.716	173.023.225	<i>Tax penalty</i>	
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(626.598.398)	(301.732.977)	<i>Interest income subjected to final tax</i>	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>	
Penyusutan	622.688.551	739.558.037	<i>Depreciation</i>	
Beban manfaat karyawan	1.061.572.677	987.850.903	<i>Employee benefit expenses</i>	
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	225.630.465	-	<i>Allowance for slow moving inventories</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	127.554.757	21.279.306	<i>Allowance for impairment loses trade of receivable</i>	
Jumlah	<u>1.675.720.832</u>	<u>1.778.504.277</u>	<i>Total</i>	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	26.687.842.693	17.577.214.833	<i>Estimated profit fiscal curent period</i>	
Pembulatan	26.687.842.000	17.577.214.000	<i>Rounded</i>	
Beban pajak kini	<u>5.871.325.240</u>	<u>3.866.987.080</u>	<i>Current tax expenses</i>	
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>	
Pajak penghasilan pasal 22	(174.140.161)	(139.125.431)	<i>Income tax article 22</i>	
Pajak penghasilan pasal 23	(39.214.628)	(25.703.283)	<i>Income tax article 23</i>	
Pajak penghasilan pasal 25	(3.681.528.411)	(2.954.401.041)	<i>Income tax article 25</i>	
Pajak kurang bayar	<u>1.976.442.040</u>	<u>747.757.325</u>	<i>Less tax pay</i>	

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax expense

Income tax expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	5.871.325.240	3.866.987.080	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>5.871.325.240</u>	<u>3.866.987.080</u>	<i>Total</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

	2025	2024	
Taksiran laba fiskal Perusahaan	26.687.842.000	17.577.214.000	<i>Estimated fiscal The company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
	<u>26.687.842.000</u>	<u>17.577.214.000</u>	
Beban pajak kini	5.871.325.240	3.866.987.080	<i>Current tax</i>
(Beban) / manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense) / benefit:</i>
Beban manfaat karyawan	190.364.902	213.154.680	<i>Employee benefit expense</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	28.062.047	4.681.447	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	49.638.702	-	<i>Allowance for slow moving inventories</i>
Penyusutan	136.991.481	162.702.768	<i>Depreciation</i>
Sewa dibayar dimuka	38.531.117	38.531.328	<i>prepaid lease</i>
Jumlah	443.588.249	419.070.223	<i>Total</i>
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	(29.104.460)	(29.276.940)	<i>Deferred tax income on subsidiary</i>
Jumlah beban pajak	<u>414.483.789</u>	<u>389.793.283</u>	<i>Total tax expense</i>

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax assets</i>
Penyusutan	934.347.101	136.991.481	-	1.071.338.582	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	24.658.967	28.062.047	-	52.721.014	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	-	49.638.702	-	49.638.702	<i>Allowance for slow moving inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.438.015.017	190.364.902	16.992.487	1.645.372.406	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	<u>2.397.021.085</u>	<u>405.057.132</u>	<u>16.992.487</u>	<u>2.819.070.704</u>	<i>Total</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.883.856.525)	-	(99.380.600)	(26.983.237.125)	<i>Revaluation surplus of land</i>
Aset tetap	(52.454.669)	-	-	(52.454.669)	<i>Fixed assets</i>
Sewa dibayar di muka	(119.201.293)	38.531.117	-	(80.670.176)	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	<u>(27.055.512.487)</u>	<u>38.531.117</u>	<u>(99.380.600)</u>	<u>(27.116.361.970)</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(24.658.491.402)</u>	<u>443.588.249</u>	<u>(82.388.113)</u>	<u>(24.297.291.266)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	30.175.200	(29.104.460)	-	1.070.740	<i>Deferred tax assets of subsidiary</i>
Jumlah	<u>(24.628.316.202)</u>	<u>414.483.789</u>	<u>(82.388.113)</u>	<u>(24.296.220.526)</u>	<i>Total</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyusutan	771.644.333	162.702.768	-	934.347.101	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	19.977.520	4.681.447	-	24.658.967	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan kerja	1.358.389.621	213.154.680	(133.529.284)	1.438.015.017	Employee benefit liabilities
Jumlah	2.150.011.474	380.538.895	(133.529.284)	2.397.021.085	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.003.865.325)	-	(879.991.200)	(26.883.856.525)	Revaluation surplus of land
Aset tetap	(52.454.669)	-	-	(52.454.669)	Fixed assets
Sewa dibayar di muka	(157.732.621)	38.531.328	-	(119.201.293)	Prepaid rent
Jumlah	(26.214.052.615)	38.531.328	(879.991.200)	(27.055.512.487)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.064.041.141)	419.070.223	(1.013.520.484)	(24.658.491.402)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan entitas anak	59.452.140	(29.276.940)	-	30.175.200	Deferred tax assets of subsidiary
Jumlah	(24.004.589.000)	389.793.283	(1.013.520.484)	(24.628.316.202)	Total

28. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

**28. Monetary assets and liabilities denominated
foreign currencies**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2025		2024		
	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas	AS\$ 3.636	61.019.352	4.302	69.528.924	Cash on hand
	SGD 3.500	45.739.995	3.500	41.717.673	
	EUR 1.381	27.279.245	2.251	37.915.459	
	CNH 4.400	10.562.948	4.400	9.729.070	
	JPY -	-	332.797	34.065.712	
Bank	AS\$ 627.513	10.530.915.950	984.174	15.906.211.299	Cash in banks
Piutang usaha - ekspor	AS\$ 5.416.189	90.894.494.962	5.541.537	89.562.318.331	Trade receivables - export
Jumlah		101.570.012.452		105.661.486.468	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$ 4.158.847	69.793.766.662	4.733.355	76.500.486.258	Short-term bank loan
Aset bersih		31.776.245.790		29.161.000.210	Net asset

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

In the future, the foreign exchange rates will still fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or appreciate significantly against other currencies.

29. Laba per saham dasar

Labanya bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Labanya tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.685.208.709	12.451.027.155
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.857.135.500	1.857.135.500
Labanya bersih per saham dasar	10,60	6,70

29. Basic earning per share

Profit for the purpose of calculation earnings per share (numerator) and weighted average shares (denominator) are as follows:

*Profit for the year attributable to owners of the parent Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earning per share*

30. Informasi Segmen

Pembuat keputusan utama dalam kegiatan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil modal yang diinvestasikan. Seluruh aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan perdagangan dan pengolahan ikan.

30. Segment information

The Ultimate operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board has determined the operation segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total Assets are managed on a centralized basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the fish trading and processing.

2025

	Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	Eropa/ <i>Europe</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Australia/ <i>Australia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	511.781.181.603	66.554.379.608	44.493.480.578	25.588.282.862	5.936.383.221	654.353.707.872	<i>Sales</i>

2024

	Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	Eropa/ <i>Europe</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Australia/ <i>Australia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	454.345.507.168	50.123.828.221	40.620.004.948	24.355.128.474	6.531.837.548	575.976.306.359	<i>Sales</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan tidak memiliki transaksi non kas.

32. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Grup mencatatkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.831.868.716 dan Rp37.517.077.425.

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Manajemen menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2026, dengan target penjualan ekspor sebesar 300-400 ton/bulan dan lokal 200-350 ton/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).
- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.
- Koordinasi yang lebih baik antara departement pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:
 - a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
 - b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
 - c. Mengembangkan pasar domestik dan memperluas pasar internasional sekaligus secara aktif mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
 - d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
 - e. Menerapkan strategi penjualan dengan *product mix* yang tepat untuk meningkatkan *profit margin* Perusahaan.

31. Activities not affecting cash flows

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the company has no non-cash transactions.

32. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary going concern. The Company and its subsidiary has recorded balance deficits as of December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR17,831,868,716 and IDR37,517,077,425, respectively.

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2026, with the targeted export sales of 300-400 tons/month and local sales of 200-350 tons/month.

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.
- Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).
- Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.
- Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.
- In the field of marketing, such as:
 - a. Expanding sales network and increase the number of customers.
 - b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.
 - c. Developing the domestic market and expanding the international market while actively developing products that align with market needs.
 - d. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product.
 - e. Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Negosiasi *terms of payment* yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
- g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
- Dalam bidang pembelian, antara lain:
 - a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
 - b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
 - c. Negosiasi *term of payment* dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - d. *Quality control* bahan baku yang lebih ketat.
- Dalam bidang produksi, antara lain:
 - a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
 - b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
 - c. *Production planning* dan *inventory control* untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
- Dalam bidang keuangan, antara lain:
 - a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
 - b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan *working capital* Perusahaan.

33. Manajemen risiko keuangan

Grup di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Sejalan dengan bisnis lainnya, Grup dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Grup tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Grup terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Negotiate for a better term of payment to support the Company's working capital requirements.
- g. Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.
- In the field of purchasing, among others:
 - a. Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.
 - b. Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).
 - c. Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.
 - d. More stringent quality control of raw materials.
- In the field of production, among others:
 - a. Stricter product quality control and quality assurance.
 - b. Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.
 - c. Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.
- In the field of finance, among other things:
 - a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.
 - b. Raise financing to support the Company's working capital requirements.

33. Financial risk management

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

To date, there have been no material changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies, and processes for managing such risks, or the methods used to measure them, compared to the prior period, unless otherwise stated

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Utang usaha
- Tingkat suku bunga pinjaman bank

Tujuan, Kebijakan dan proses umum

Aktivitas Grup mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

- Risiko pasar

Grup menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

in the notes to these consolidated financial statements.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Market risk
- Trade receivables
- Cash and cash equivalents
- Trade payables
- Rate bank loans

Objectives, policies and general process

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary overall management program focus to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary financial performance.

- Market risk

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

- Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

- Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	31.663.768.447	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	3.870.067.229	Other receivable third parties
Jumlah	<u>132.760.498.121</u>	<u>126.610.551.424</u>	Total

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan

- Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group puts cash and cash equivalents at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

- Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

The table below presents an analysis of the maturity of the Group's financial assets and liabilities by time period, showing the contractual maturities for all non-derivative and derivative financial liabilities where contractual maturities are material to an understanding of cash flows. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (including principal and interest payments).

	Jatuh tempo/ maturity			
	2025	2025 dan seterusnya/ 2025 and etc	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	31.663.768.447	-	31.663.768.447	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	-	91.233.609.596	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	-	2.863.120.078	Other receivable third parties
Jumlah aset	132.760.498.121	-	132.760.498.121	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	-	81.889.215.785	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	36.927.015.535	-	36.927.015.535	Trade payable third parties
Utang Pembiayaan	163.497.624	-	163.497.624	Lease payable
Beban akrual	123.624.434	-	123.624.434	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	119.103.353.378	-	119.103.353.378	Total liabilities
Jumlah aset - bersih	13.657.144.743	-	13.657.144.743	Total aset - net

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jatuh tempo/ <i>maturity</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024	2024 dan seterusnya/ <i>2024 and etc</i>		
Aset				
Kas dan setara kas	26.050.352.345	-	26.050.352.345	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha pihak ketiga	89.690.131.850	-	89.690.131.850	<i>Trade receivable third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.870.067.229	-	3.870.067.229	<i>Other receivable third parties</i>
Jumlah aset	<u>126.610.551.424</u>	<u>-</u>	<u>126.610.551.424</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	94.324.063.893	-	94.324.063.893	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha pihak ketiga	36.581.353.566	-	36.581.353.566	<i>Trade payable third parties</i>
Utang Pembiayaan	603.613.438	163.497.624	767.111.062	<i>Lease payable</i>
Beban akrual	74.161.824	-	74.161.824	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas	<u>131.583.192.721</u>	<u>163.497.624</u>	<u>131.746.690.345</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas - bersih	<u>(4.972.641.297)</u>	<u>(163.497.624)</u>	<u>(5.136.138.921)</u>	<i>Total liabilities - net</i>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	31.663.768.447	31.663.768.447	26.050.352.345	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	91.233.609.596	89.690.131.850	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	2.863.120.078	3.870.067.229	3.870.067.229	Other receivable third parties
Jumlah	<u>132.760.498.121</u>	<u>132.760.498.121</u>	<u>126.610.551.424</u>	<u>126.610.551.424</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	81.889.215.785	94.324.063.893	94.324.063.893	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	36.927.015.535	36.927.015.535	36.581.353.566	36.581.353.566	Trade payable third parties
Utang pembiayaan	163.497.624	163.497.624	767.111.062	767.111.062	Lease payable
Beban akrual	123.624.434	123.624.434	74.161.824	74.161.824	Accrued expenses
Jumlah	<u>119.103.353.378</u>	<u>119.103.353.378</u>	<u>131.746.690.345</u>	<u>131.746.690.345</u>	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Grup memasukkan utang neto, pinjaman bank, dan utang pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

34. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group monitors capital utilization using the *gearing ratio*, which is calculated as net debt divided by total capital plus net debt. The Group defines net debt as bank loans and financing liabilities, net of cash and cash equivalents. Capital consists of equity attributable to the Company's equity holders. There have been no changes from the previous period regarding the Company's capital management.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with its capital management requirements.

35. Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen penghasilan komprehensif lain

35. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2025			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	(Beban)/ manfaat pajak / Tax (expenses)/ benefit	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	451.730.000	(99.380.600)	352.349.400	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	(77.238.579)	16.992.487	(60.246.092)	Benefits plan
Jumlah	<u>374.491.421</u>	<u>(82.388.113)</u>	<u>292.103.308</u>	Total
	2024			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Beban pajak / Tax expenses	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	3.999.960.000	(879.991.200)	3.119.968.800	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	606.951.292	(133.529.284)	473.422.008	Benefits plan
Jumlah	<u>4.606.911.292</u>	<u>(1.013.520.484)</u>	<u>3.593.390.808</u>	Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Utang bank jangka pendek	<u>94.324.063.893</u>	<u>(12.434.848.108)</u>	<u>81.889.215.785</u>	<i>Short-term bank loan</i>

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Utang bank jangka pendek	<u>84.526.522.078</u>	<u>9.797.541.815</u>	<u>94.324.063.893</u>	<i>Short-term bank loan</i>

37. Kontijensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

37. Contingency

Until the report of the independent auditors issued, the Group is in no legal dispute issues, environment and taxation.

38. Kejadian setelah tanggal laporan keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

38. Subsequent events

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended December 31, 2025.

39. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

39. Completion date of the financial statement

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issues on March 30, 2026.

The original report included herein is in the Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Informasi Tambahan-Lampiran I
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

*Additional Information-Appendix I
Statement of Financial Position Parent Only
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.894.127.028	25.179.984.162	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	81.975.158.923	76.123.284.069	Trade receivable third parties
Piutang usaha pihak berelasi	12.087.964.454	11.756.446.884	Trade receivable related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	3.870.067.229	Others receivable third parties
Persediaan	141.328.112.752	132.303.167.279	Inventories
Uang muka pihak ketiga	5.838.713.844	7.723.138.348	Advances payment third parties
Biaya dibayar dimuka	384.300.890	800.484.327	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.013.604.747	3.259.552.477	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>278.385.102.716</u>	<u>268.016.124.775</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	4.900.900.000	2.401.000.000	Investment
Aset tetap-bersih	156.755.018.861	159.899.371.736	Fixed asset-net
Aset lain-lain-bersih	386.682.618	561.824.058	Other Assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>162.042.601.479</u>	<u>162.862.195.794</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>440.427.704.195</u>	<u>430.878.320.569</u>	TOTAL ASSETS

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Informasi Tambahan-Lampiran I
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Additional Information-Appendix I
Statement of Financial Position Parent Only-continued
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	94.324.063.893	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	35.723.981.378	35.258.767.925	Trade payable third parties
Utang usaha pihak berelasi	2.304.862.745	2.304.862.745	Trade payable related parties
Utang pajak	2.734.862.229	1.119.514.751	Tax payable
Beban akrual	123.624.434	74.161.824	Accrued expenses
Utang pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	163.497.624	603.613.438	Lease payable - with maturity within one year
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>122.940.044.195</u>	<u>133.684.984.576</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan - jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	163.497.624	Lease Payable - with maturity more than one year
Liabilitas pajak tangguhan	24.297.291.266	24.658.491.402	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.478.965.471	6.536.431.882	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>31.776.256.737</u>	<u>31.358.420.908</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>154.716.300.932</u>	<u>165.043.405.484</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	185.713.550.000	Share capital-par value Rp100 per share Authorized 4,000,000,000 shares issued and fully- paid-in capital 1,857,135,500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	99.320.820.676	98.968.471.276	Revaluation surplus-net
Penghasilan komprehensif lain	729.304.821	789.550.913	Other comprehensive income
Defisit	(18.485.843.067)	(38.070.227.937)	Deficit
Jumlah Ekuitas	<u>285.711.403.263</u>	<u>265.834.915.085</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>440.427.704.195</u>	<u>430.878.320.569</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original report included herein is in the Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Informasi Tambahan-Lampiran II
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Entitas Induk
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Additional Information-Appendix II
 Income Statement and Other Comprehensive Income
 Parent Only
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Penjualan	646.171.909.981	569.797.647.411	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(555.960.675.741)</u>	<u>(490.163.586.200)</u>	<i>Cost of good sold</i>
Laba Kotor	90.211.234.240	79.634.061.211	<i>Gross Profit</i>
Beban penjualan	(23.260.326.866)	(25.432.066.193)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(38.186.192.531)	(34.047.185.733)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	2.182.057.448	2.210.835.444	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(970.558.719)	(532.908.898)	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(60.235.020.668)</u>	<u>(57.801.325.380)</u>	<i>Total</i>
Laba Usaha	29.976.213.572	21.832.735.831	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan keuangan	626.598.398	301.732.977	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(5.590.690.109)</u>	<u>(6.335.758.252)</u>	<i>Finance expenses</i>
Jumlah	<u>(4.964.091.711)</u>	<u>(6.034.025.275)</u>	<i>Total</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.012.121.861	15.798.710.556	<i>Profit Before Income Tax</i>
(Beban) / manfaat pajak penghasilan			<i>Income tax (expense) / benefit</i>
Pajak kini	(5.871.325.240)	(3.866.987.080)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	443.588.249	419.070.223	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak-bersih	<u>(5.427.736.991)</u>	<u>(3.447.916.857)</u>	<i>Tax expense-net</i>
Laba Tahun Berjalan	19.584.384.870	12.350.793.699	<i>Profit For The Year</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	451.730.000	3.999.960.000	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Program pensiun manfaat pasti	(77.238.579)	606.951.292	<i>Benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	(82.388.113)	(1.013.520.484)	<i>Related income tax</i>
Jumlah	<u>292.103.308</u>	<u>3.593.390.808</u>	<i>Total</i>
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	<u>19.876.488.178</u>	<u>15.944.184.507</u>	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>

The original report included herein is in the Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Informasi Tambahan-Lampiran III
Laporan Perubahan Modal Entitas Induk
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

*Additional Information-Appendix III
Statement of Changes in-Equity Parent Only
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor lain- bersih/ <i>Additonal paid in capital-net</i>	Surplus revaluasi aset tetap- bersih/ <i>Revaluation surplus fixed assets-net</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Defisit/Deficit	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	95.848.502.476	316.128.905	(50.421.021.636)	249.890.730.578	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	3.119.968.800	-	-	3.119.968.800	<i>Revaluation surplus of fixed asset</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	473.422.008	-	473.422.008	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.350.793.699	12.350.793.699	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	98.968.471.276	789.550.913	(38.070.227.937)	265.834.915.085	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	352.349.400	-	-	352.349.400	<i>Revaluation surplus of fixed asset</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(60.246.092)	-	(60.246.092)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.584.384.870	19.584.384.870	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	185.713.550.000	18.433.570.833	99.320.820.676	729.304.821	(18.485.843.067)	285.711.403.263	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Informasi Tambahan-Lampiran IV
 Laporan Arus Kas Entitas Induk
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Additional Information-Appendix IV
 Statement of Cash Flows Parent Only
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	640.867.909.951	562.762.627.758	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(616.506.001.142)	(563.766.675.932)	Suppliers, directors and employees
Jumlah	24.361.908.809	(1.004.048.174)	Total
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Klaim atas pajak pertambahan nilai	2.934.662.897	2.621.562.318	Claim on value added tax
Pendapatan bunga	626.598.398	301.732.977	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban bunga	(5.590.690.109)	(6.335.758.252)	Interest expenses
Pajak	(7.042.161.645)	(6.234.773.190)	Tax
Lain-lain	(421.648.422)	15.934.661.149	Others
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	14.868.669.928	5.283.376.828	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	9.009.009	-	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.283.278.905)	(3.184.531.105)	Acquisition of fixed assets
Perolehan saham pada entitas anak	(2.499.900.000)	-	Acquisition of shares in a subsidiary
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.774.169.896)	(3.184.531.105)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan	(603.613.438)	(530.398.790)	Payment lease finance
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(12.434.848.108)	9.797.541.815	Receipt (payment) short-term bank loan
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.038.461.546)	9.267.143.025	Net cash flows provide by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(2.943.961.514)	11.365.988.748	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.179.984.162	13.070.176.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	1.658.104.380	743.818.835	NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.894.127.028	25.179.984.162	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR